

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Prosedur pengembangan LKPD berbasis *coding* dalam penelitian ini mengikuti tahapan model ADDIE, yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Tahap analisis dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran dan permasalahan yang dihadapi peserta didik kelas VI MI Nasyiatul Mubtadiin Duwet Wates Kediri melalui wawancara dan observasi. Pada tahap desain peneliti merancang storyboard LKPD berbasis *coding*. Pada tahap pengembangan produk LKPD, peneliti membuat LKPD *coding* sesuai dengan desain yang telah ditentukan sebelumnya. Tahap pengembangan dilakukan dengan menyusun draf awal LKPD yang mencakup elemen-elemen penting, seperti panduan penggunaan, tujuan pembelajaran, materi tentang penjumlahan dan pengurangan, serta soal soal yang disesuaikan prinsip pembelajaran coding yang disesuaikan dengan kemampuan siswa kelas I MI. Setelah menyelesaikan pengembangan produk awal LKPD, peneliti meminta validasi dari para ahli, termasuk ahli materi, ahli bahan ajar, ahli pembelajaran, ahli pretest dan posttest untuk mengevaluasi kelayakan isi, tampilan, dan kesesuaian dengan karakteristik siswa. Setelah memperoleh hasil validasi peneliti melakukan revisi dari para validator. Setelah produk dinyatakan layak maka peneliti melanjutkan ke tahap implementasi. Implementasi dilakukan melalui uji coba skala kecil dan uji coba skala besar yang melibatkan kelas 1 MI Nasyiatul Mubtadiin. Tahap

akhir evaluasi, evaluasi ini sudah peneliti terapkan pada setiap tahap agar produk yang dikembangkan menghasilkan produk yang berkualitas.

2. Kelayakan LKPD berbasis *coding* yang dikembangkan mendapatkan hasil sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas 1 A MI Nasyiatul Muhtadiin Duwet Wates Kediri. Uji kelayakan mendapatkan hasil sebagai berikut; validator ahli materi I 94% dan ahli materi II 92%, yang termasuk kategori sangat layak. Hasil kelayakan, validator ahli bahan ajar I 95 % dan bahan ajar II 90%, yang termasuk kategori sangat layak. Hasil kelayakan validator ahli pembelajaran I 88% dan ahli pembelajaran II 85%, yang termasuk kategori sangat layak. Hasil kelayakan soal posttest mendapatkan nilai rata-rata 93% dari ahli *posttest* I dan ahli *posttest* II dengan kategori sangat layak. Kategori sangat layak ini menjadikan LKPD berbasis *coding* sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas 1 A MI Nasyiatul Muhtadiin Duwet Wates Kediri.
3. Penggunaan LKPD berbasis *coding* terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan pada peserta didik setelah diterapkannya LKPD berbasis *coding*. Peningkatan ini di dukung oleh faktor internal dan eksternal, serta dibuktikan dengan hasil uji normalitas dengan hasil pretest berdistribusi normal dan posttest berdistribusi tidak normal. Uji Normalitas hasil pretest 0,069, karena nilai pretest lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan berdistribusi normal. Sedangkan hasil posttest 0,000, karena nilai posttest lebih kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan berdistribusi tidak normal. Karena hasil berdistribusi tidak normal maka melakukan perhitungan menggunakan uji Non Parametrix Wilcoxon.

Dengan demikian maka analisis dilanjutkan menggunakan uji wilcoxon dan mendapatkan nilai signifikansi yang signifikan sehingga menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Uji Non Parametrix Wilcoxon, diperoleh nilai Asymp Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti penggunaan LKPD berbasis coding berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan peserta didik. Sedangkan uji N-Gain menunjukkan rata-rata 0,71 yang termasuk dalam kategori tinggi. Distribusi hasil N-Gain menunjukkan bahwa 14 peserta didik memperoleh kriteria tinggi, 4 peserta didik memperoleh kriteria sedang, 1 peserta didik memperoleh kriteria rendah, 0 peserta didik memperoleh kriteria gagal. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posstest*) penerapan LKPD berbasis coding dalam proses pembelajaran. Dengan ini peneliti dapat mengatakan bahwa LKPD berbasis *coding* dapat meningkatkan pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan pada kelas 1 MI Nasyiatul Muhtadiin Duwet Wates Kediri.

B. Saran

1. Saaran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka terdapat saran yang akan diberikan kepada para pengguna maupun pembaca yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi guru, LKPD berbasis *coding* ini dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk membantu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik pada

materi penjumlahan dan pengurangan, selain itu juga dapat menjadi alternatif bahan ajar yang menarik, interaktif, dan sesuai kebutuhan peserta didik.

- b. Peserta didik, LKPD berbasis *coding* ini diharapkan dapat membantu peserta didik lebih aktif, antusias, dan mudah memahami materi pembelajaran, selain itu juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar yang dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja karena terdapat video pembelajaran yang informatif.
- c. Bagi peneliti, LKPD berbasis *coding* ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, LKPD berbasis *coding* ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan LKPD berbasis *coding* pada materi lain agar produk yang dihasilkan semakin baik dan lebih variatif.

2. Saran Diseminasi Produk

Produk LKPD berbasis *coding* ini diharapkan mampu dimanfaatkan oleh siswa sebagai materi pembelajaran tambahan dalam matematika, terutama dalam topik penjumlahan dan pengurangan. Dengan disebarkannya produk ini, diharapkan siswa dapat belajar dengan cara yang lebih aktif, mandiri, dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep serta minat belajar dalam menjalani proses pembelajaran.

3. Saran Pengembangan Produk

Produk LKPD berbasis *coding* yang dihasilkan dari penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, baik dalam hal materi, tampilan,

maupun fitur-fitur pembelajaran yang tersedia. LKPD ini cuma berfokus pada materi penjumlahan dan pengurangan untuk siswa kelas I MI/SD dengan kegiatan *coding* sederhana yang sesuai dengan karakteristik siswa di tingkat dasar. Oleh karena itu, diharapkan pengembangan produk selanjutnya dapat menambahkan luas cakupan materi, menciptakan aktivitas *coding* yang lebih inovatif dan interaktif, serta memperbaiki tampilan agar lebih menarik dan mudah digunakan oleh siswa. Selain itu, produk juga dapat dikembangkan dalam format digital atau interaktif sehingga lebih efektif dalam proses belajar. Peneliti yang melakukan studi berikutnya diharapkan bisa melakukan uji coba pada kelompok dan jenjang pendidikan yang lebih beragam agar dapat mengevaluasi efektivitas produk secara mendalam dan menjadikannya bahan ajar yang lebih optimal untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.